

ABSTRACT

Neno, Blasius (2024). *The Use of Roleplay to Improve Students' Speaking Ability in the Formation House of the La Mennais Brothers Community*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English has become a widely spoken language. However, it is not an easy language to master. Students need to learn and practice it continuously and use it effectively for communication. In the context of the religious formation house, speaking skills still became the main difficulties faced by the students, particularly in the formation house of the La Mennais Brothers community. Lack of vocabulary, inability to make correct communication sentences, challenges in pronouncing English words, and not being confident enough to express themselves in English were the challenges that hindered them in practicing their speaking skill. This study aims to identify and address these challenges, providing targeted solutions to improve their English-speaking skills. This research aims to find out the effect of roleplay in enhancing students' speaking ability in the formation house of the La Mennais Brothers. Also, it serves as a valuable insight for future researchers interested in studying a similar topic area. This research was conducted using classroom action research at the formation house of the La Mennais Brothers Community Yogyakarta. This research involved nine candidates of the La Mennais Brothers called Postulants as the participants of this research.

The result of this research has shown that by using the roleplay method the candidates or the Postulants of the La Mennais Brothers could speak English to each other during the class. They also expanded their vocabulary, improved a lot in their pronunciation, and gained more confidence in expressing themselves in English.

Keywords: roleplay, speaking ability, religious formation house, classroom action research

ABSTRAK

Neno, Blasius (2024). *The Use of Roleplay to Improve Students' Speaking Ability in the Community of the La Mennais Brothers' Community*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santa Dharma.

Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa yang luas dipakai diseluruh dunia. Namun, ini bukanlah hal yang mudah. Kita perlu berlatih dan mempelajarinya hingga kita bisa menggunakannya untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam konteks rumah formasi, keterampilan berbicara masih kesulitan utamayang dihadapi oleh para calon bruder di rumah formasi para bruder La Mennais. Kurangnya kosakata, ketidakmampuan untuk membuat kalimat yang benar, kesulitan untuk membuat kalimat yang benar, kesulitan mengucapkan kata-kata yang benar dalam Bahasa Inggris dan tidak cukup percaya diri untuk mengekspresikan diri dalam bahasa Inggris merupakan tantangan yang menghambat mereka dalam mempraktekkan keterampilan berbicara mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Roleplay dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di rumah formasi para Bruder La Mennais dan juga berfungsi sebagai wawasan berharga bagi para peneliti berikutnya yang memiliki minat untuk meneliti di topik area yang sama.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas di rumah formasi Komunitas Bruder La Mennais, di Jalan Getsemani, nomor 213, Sengkan, Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan 9 calon Bruder Lamennais atau Postulan, sebagai peserta dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode roleplay, para calon atau Postulan para Bruder La Mennais dapat berbicara bahasa Inggris satu sama lain selama kelas berlangsung maupun di luar kelas. Mereka juga mengalami peningkatan pada kosakata mereka, kemampuan pengucapan mereka juga mengalami peningkatan, dan lebih percaya diri dalam mengekspresikan bahasa Inggris.

Kata kunci: bermain peran, rumah formasi religius, kemampuan berbicara, penelitian tindakan kelas

